

ANALISIS TINGKAT EFISIENSI PENGELOLAAN PENGUNAAN TEMPAT TIDUR RSUD WATES PADA TAHUN 2022 DAN 2023 DENGAN MENGGUNAKAN *GRAFIK BARBER JOHNSON*

Ni Kadek Manis Swarti¹, Sis Wuryanto², Imaniar Sevtiyani³

INTISARI

Latar Belakang : RSUD Wates memiliki jumlah tempat tidur (TT) 248 dan hasil indikator rawat inap di RSUD Wates pada parameter BOR dan AvLOS mengalami kenaikan dari tahun 2022 ke 2023 dan pada parameter TOI dan BTO mengalami kenaikan dari tahun 2022 ke 2023.

Tujuan Penelitian : Menganalisis tingkat efisiensi pengelolaan penggunaan tempat tidur RSUD Wates pada tahun 2022 dan 2023 dengan menggunakan *Grafik Barber Johnson*.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Hasil : hasil penelitian tingkat efisiensi pengelolaan penggunaan tempat tidur di RSUD Wates menunjukan bahwa titik pertemuan 4 parameter *Grafik Barber Johnson* pada tahun 2022 dan 2023 berada di luar daerah efisien. Pada tahun 2022 nilai parameter BOR 30.94%, AvLOS 3.56 hari, TOI 8.10 hari dan BTO 31.14 kali. Pada tahun 2023 titik pertemuannya semakin mendekati daerah efisien dengan nilai BOR 45.06%, AvLOS 3.44 hari, TOI 4.38 hari dan BTO 45.78 kali. Faktor yang mempengaruhi tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur di RSUD Wates yaitu dari faktor internal terkait sarana dan prasarana seperti penambahan dan pergeseran TT dan pengadaan alat medis yang lama serta dari faktor eksternal yaitu rujukan berjenjang.

Kesimpulan : tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur di RSUD Wates memiliki titik temu parameter *Grafik Barber Johnson* yang berada diluar daerah efisien yang disebabkan oleh penambahan dan pergeseran TT, pengadaan alat medis lama serta rujukan berjenjang.

Kata Kunci : Penggunaan Tempat Tidur, Grafik Barber Johnson, Efisiensi

¹Mahasiswa Prodi RMIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Prodi RMIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen Prodi RMIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

ANALYSIS OF WATES HOSPITAL BED USE MANAGEMENT EFFICIENCY LEVEL IN 2022 AND 2023 USING THE BARBER JOHNSON GRAPH

Ni Kadek Manis Swarti¹, Sis Wuryanto², Imaniar Sevtiyani³

ABSTRACT

Background : Wates Regional Hospital has a number of beds (TT) of 248 and the results of inpatient indicators at Wates Regional Hospital in the BOR and AvLOS parameters have increased from 2022 to 2023 and the TOI and BTO parameters have increased from 2022 to 2023.

Research Objective : Analyze the level of efficiency in managing bed use at Wates Regional Hospital in 2022 and 2023 using the Barber Johnson chart.

Research Method : This research uses a descriptive method with a qualitative approach. Data collection uses observation, interviews and documentation studies.

Results : The results of research on the level of efficiency in managing bed use at Wates Regional Hospital show that the meeting point of the 4 parameters of the Barber Johnson Graph in 2022 and 2023 is outside the efficient area. In 2022 the parameter values are BOR 30.94%, AvLOS 3.56 days, TOI 8.10 days and BTO 31.14 times. In 2023, the meeting point for the 4 parameters will be closer to the efficient area with a BOR value of 45.06%, AvLOS 3.44 days, TOI 4.38 days and BTO 45.78 times. Factors that influence the level of efficient use of beds at Wates Regional Hospital are internal factors related to facilities and infrastructure such as adding and shifting TTs and old procurement of medical equipment as well as external factors, namely tiered referrals.

Conclusion : The level of efficient use of beds at Wates Regional Hospital has a meeting point for the Barber Johnson Chart parameters which is outside the efficient area caused by the addition and shifting of TTs, procurement of old medical equipment and tiered referrals.

Keywords: Bed Use, Barber Johnson Chart, Efficiency

¹Student at RMIK Study Program, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

²Lecturer at RMIK Study Program, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

³Lecturer at RMIK Study Program, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta